

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah tenaga kerja, luas lahan panen teh, dan jumlah produksi teh terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian di Kabupaten Wonosobo. Judul penelitian ini adalah "*Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Pertanian, Luas Lahan Panen, dan Jumlah Produksi Teh terhadap PDRB Sektor Pertanian Kabupaten Wonosobo.*" Data yang digunakan merupakan data sekunder dari tahun 2008 hingga 2022, diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Wonosobo. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan pendekatan *first difference*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap PDRB sektor pertanian, meskipun arah pengaruhnya negatif. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah tenaga kerja tanpa disertai peningkatan kualitas dan produktivitas justru dapat mengurangi efisiensi sektor pertanian. Luas lahan panen teh juga berpengaruh signifikan terhadap PDRB, yang menandakan bahwa pemanfaatan lahan secara optimal menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan sektor ini. Sementara itu, jumlah produksi teh tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PDRB sektor pertanian, diduga karena volume produksi yang terbatas serta minimnya nilai tambah.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan agar pemerintah daerah lebih fokus pada peningkatan kualitas tenaga kerja dan pengelolaan lahan yang efisien. Pengembangan hilirisasi produk teh juga perlu diperhatikan guna meningkatkan kontribusinya terhadap PDRB.

Kata Kunci: Tenaga Kerja, Luas Lahan, Produksi Teh, PDRB, Wonosobo.

SUMMARY

This study aims to analyze the influence of the number of workers, tea plantation area, and tea production volume on the Gross Regional Domestic Product (GRDP) of the agricultural sector in Wonosobo Regency. The title of this research is *“The Influence of Agricultural Labor Force, Tea Plantation Area, and Tea Production Volume on the Agricultural Sector GRDP of Wonosobo Regency.”* The data used is secondary data from 2008 to 2022, obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) of Wonosobo Regency. The analysis method employed is multiple linear regression using a first difference approach.

The results show that the number of workers has a significant influence on the GRDP of the agricultural sector, although the direction of the effect is negative. This indicates that an increase in the number of workers without improvements in quality and productivity can reduce the efficiency of the agricultural sector. The tea plantation area also has a significant impact on GRDP, indicating that optimal land utilization is an important factor in driving growth in this sector. Meanwhile, the volume of tea production does not have a significant influence on GRDP, possibly due to limited production volumes and minimal added value.

Based on these findings, the study recommends that the local government focus more on improving labor quality and efficient land management. The development of downstream tea products should also be prioritized to enhance their contribution to GRDP.

Keywords: Labor Force, Land Area, Tea Production, GRDP, Wonosobo.